

## Apakah Hadits Shahih

### Sejarah Haji Dan Qurban (4)

NAMUN yang perlu diingat adalah, asalkan orang yang berhaji tersebut masih memiliki rezeki yang cukup untuk berkorban dan tercukupi segala kebutuhannya. Jangan sampai melakukan kurban saat haji, namun kebutuhannya ataupun orang yang ditinggal tidak tercukupi.

Esensi berkorban: Pendidikan kemanusiaan dan keadilan. Mengapa yang diminta oleh Allah untuk dikurbankan itu adalah yang paling dicintainya, putra terkasihnya? Karena, manusia seringkali terjebak pada cinta dunia: cinta harta, cinta wanita, cinta kekuasaan, cinta tahta, cinta pesta, cinta permata, dan sebagainya sementara manusia cenderung lupa adanya cinta abadi, yaitu cinta Allah.

Mencintai Allah itu merupakan jalan keabadian, jalan pendakian menuju ridha dan surga-Nya. Karena itu, diperlukan adanya pengorbanan; dan dalam pengorbanan pasti ada godaan dan halangan. Mencintai Allah dengan tulus dan ikhlas meresponi panggilan perjuangan dan pengorbanan merupakan pendidikan kemanusiaan dan keadilan yang luar biasa autentik dan heroik yang pernah diteladankan oleh sang kekasih Allah, Khalilullah, Ibrahim AS.

Ternyata kadar cinta Nabi Ibrahim kepada Allah yang luar biasa tulus itu membuahkan cita-cita yang indah. Anaknya, Ismail, tidak jadi disembelih, namun diganti oleh Allah dengan domba yang besar. Hal ini bermula pendidikan kemanusiaan bahwa manusia, seperti Ismail, yang dicita-citakan ayahnya untuk menjadi generasi penerus perjuangannya, tidak layak dikorbankan. Terlalu mahal manusia dijadikan korban (tumbal) atas nama apapun. Biarlah hewan-hewan saja yang dikorbankan, agar manusia tidak lagi berperilaku seperti hewan kurban. Walhasil, pengorbanan Ibrahim menunjukkan kepada kita bahwa manusia harus dihormati, dihargai, dicerdaskan dan diberdayakan, bukan disikapi dengan kekerasan, penindasan, pelecehan, apalagi dijadikan sebagai korban pembunuhan.

Jadi, pendidikan ini berorientasi untuk penyelamatan dan pembebasan hidup manusia dari segala bentuk arogansi (termasuk arogansi dan egositas kekuasaan), penindasan, perbudakan, pembunuhan, penzaliman, dan pembunuhan. Pendidikan kemanusiaan dan keadilan melalui ibadah penyembelihan hewan kurban sejatinya dimaksudkan agar manusia tidak lagi dikorbankan atas nama kekuasaan, pembangunan, kepentingan ideologi dan politik tertentu, dan sebagainya seperti yang pernah dilakukan oleh Raja Namrud atau Fir'aun di masa kedigjayaan kekuasaannya. Oleh sebab itu, esensi Idul Kurban dengan penyembelihan hewan kurban bukanlah terletak pada darah yang dialirkan dan daging yang dimakan atau dibagikan kepada fakir miskin dan pekurban sendiri, melainkan pada kemurnian (keikhlasan) cinta, kepasrahan, dan ketakwaan sejati kepada Allah. "Daging-daging ungu dan darahnya itu sekali-kali tidak dapat mencapai (keridhaan) Allah, tetapi takwa dari (lubuk hati)-mu-lah yang dapat mencapainya." (QS. Al-Haji).

DARI URAIAN-URAIAN ITU DAPAT DITEGASKAN BAHWA RANGKAIAN IBADAH MAJLIS DAN IDUL QURBAN SART DENGAN PENDIDIKAN KEMANUSIAAN DAN KEADILAN SOSIAL BAGI SELURUH UMAT MANUSIA. FIGUR TELADAN YANG TELAH BERJASA DALAM MEMBERIKAN CONTOH AKTUALISASI IBADAH KURBAN ADALAH NABI IBRAHIM AS DAN PUTRA TERCINTANYA ISMAIL AS.



Sumber: Hadits Shahih/CNNI/M.Tabligh/R

## Tafsir Alquran Aplikatif

### Allah, Manusia Dan Alam Semesta

(QS. Al An'am : 98-99)

Oleh Prof Dr Faisar A.Arfa, MA

Guru Besar UIN SU Dan UMSU

Al-Qur'an mengklaim bahwa Allah Dialah yang telah menciptakan manusia yang berasal dari nafs wahidah (Diri yang satu) yakni Nabi Adam a.s. Informasi ini banyak diragukan oleh para ahli karena mereka salah membaca informasi yang disampaikan oleh Alquran. Mereka kemudian menceritakan tentang makhluk makhluk yang mirip manusia dan mengklaim bahwa manusia yang sekarang merupakan hasil evolusi dari makhluk makhluk yang mirip dengan mereka besar dan manusia. Hanya mereka gagal menerangkan kenapa evolusi itu berhenti menjadi makhluk yang berwujud manusia sekarang yang bertebaran di muka bumi ini.

Al-Qur'an bicara tentang manusia pertama dan diberi nama Adam lalu kemudian disebut sebagai bapak dari manusia manusia yang sekarang dalam konteks makhluk yang cerdas dan berperang sebagai Pengganti Allah di muka bumi untuk melanjutkan kerja Tuhan mengelola bumi ini mulai dari tanaman dan hewan ternak serta isi bumi untuk mereka gunakan memakmurkan bumi dan alam semesta ini. Yang paling utama dari pesan Al-Qur'an terhadap penciptaan manusia ini adalah pertanggungjawaban kinerja mereka di depan Tuhan nantinya pada hari Akhir setelah terjadinya kiamat. Makhluk selain nabi Adam dan keturunannya apapun panggilannya tidak memiliki kapasitas dan kompetensi seperti itu. Mereka hidup dan mati tanpa perlu pertanggungjawaban di Akhirat kelak.

Maka bagi manusia tersebut ada tempat tetap dan tempat simpanan (QS. Al-An'am: 98). Para ulama tafsir berbeda pendapat mengenai makna ayat ini, disebutkan bahwa makna mustaqarrun adalah tempat menetap di dalam rahim. Sebagian besar dari mereka mengatakan bahwa mustauda' yaitu tempat simpanan di dalam tulang sulbi. Demikian pula dari Ibnu Mas'ud serta sejumlah ulama, disebutkan bahwa tempat tetap adalah di dunia, dan tempat simpanan adalah setelah mati. Sa'id ibnu Jubair mengatakan bahwa tempat menetap itu adalah di dalam

rahim, di permukaan bumi, dan sesudah meninggal dunia.

Menurut Al-Hasan Al-Basri, mustaqar ialah bagi orang yang telah meninggal dunia, karena amalnya telah ditetapkan dengan kematian itu. Disebutkan dari Ibnu Mas'ud, bahwa yang dimaksud dengan tempat simpanan atau mustauda ialah hari Akhirat. Sesungguhnya Kami telah jelaskan tanda-tanda kebesaran kepada orang-orang yang mengetahui (QS. Al-An'am: 98) Artinya, orang-orang yang mengerti dan memahami Kalamullah serta makna yang terkandung di dalamnya.

Dan Dialah yang menurunkan air hujan dari Langit. Artinya dengan kepastian dalam keadaan diberkati sebagai rezeki buat hamba-hamba Allah, untuk menyuburkan, dan sebagai pertolongan buat semua makhluk dan rahmat dari Allah buat mereka semua. Lalu Kami tumbuhkan dengan air itu segala macam tumbuh-tumbuhan. Maka Kami keluarkan dari tumbuhan-tumbuhan itu tanaman yang menghijau. Artinya, tanaman dan pepohonan yang hijau; sesudah itu Kami ciptakan padanya biji-bijian dan buah-buahan. Karena itu, dalam firman selanjutnya disebutkan:

Kami keluarkan dari tanaman yang menghijau itu butir yang banyak. Artinya sebagian darinya bertumpang tindih dengan sebagian yang lain seperti pada bulir-bulirnya dan lain sebagainya.

Dan dari mayang kurma mengurai tangkai-tangkai (QS. Al-An'am: 99). Qinwan adalah bentuk jamak dari qinwin, artinya tangkai ketandan (mayang) kurma yang menjulai (QS. Al-An'am: 99). Maksudnya, dekat untuk dipetik dan mudah memetikinya. Perihalnya sama dengan apa yang dikatakan oleh Ali ibnu Abu Talhah Al-Walibi, dari Ibnu Abbas, sehubungan dengan makna firman-Nya: tangkai-tangkai yang menjulai (QS. Al-An'am: 99). Yakni tangkai yang menjulai ke bawah bagi pohon kurma yang pendek, sehingga mayangnya yang dipenuhi dengan tangkai buah berada dekat tanah dan mudah dipetik.

Demikianlah menurut riwayat Ibnu Jarir. Sehubungan dengan ini orang-orang Hijaz mengatakan

*Dan Dialah yang menciptakan kalian dari seorang diri, maka (bagi kalian) ada tempat tetap dan tempat simpanan. Sesungguhnya telah Kami jelaskan tanda-tanda kebesaran Kami kepada orang-orang yang mengetahui. Dan Dialah yang menurunkan air hujan dari langit, lalu Kami tumbuhkan dengan air itu segala macam tumbuh-tumbuhan, maka Kami keluarkan dari tumbuhan-tumbuhan itu tanaman yang menghijau, Kami keluarkan dari tanaman yang menghijau itu butir yang banyak; dan dari mayang kurma mengurai tangkai-tangkai yang menjulai, dan kebun-keban anggur, dan (Kami keluarkan pula) zaitun dan delima yang serupa dan yang tidak serupa. Perhatikanlah buahnya di waktu pohonnya berbuah, dan (perhatikan pulalah) kematangannya. Sesungguhnya pada yang demikian itu ada tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang beriman (QS. Al An'am: 98-99)*

bahwa qinwan artinya tangkai-tangkai mayang, begitu pula halnya yang dikatakan oleh orang-orang Bani Qais. Sehubungan dengan makna lafaz ini, Imru-ul Qais (seorang penyair Jahiliyyah yang ternama) mengatakan: Pucuk pohonnya berdiri tegak, akarnya menghujam ke tanah, dan mayangnya yang dipenuhi dengan tangkai-tangkai menjulai ke bawah, penuh dengan buah kurma yang merah.

Sedangkan orang-orang Bani Tamim mengatakan bentuk jamaknya adalah qinwan dengan memakai ya. Ibnu Jarir mengatakan bahwa qinwan adalah bentuk jamak dari qinwin, sebagaimana lafaz sinwdn adalah bentuk jamak dari lafaz sinwin.

Dan kebun-keban anggur (QS. Al-An'am: 99). Artinya, Kami keluarkan pula darinya kebun-keban anggur; kedua jenis buah-buahan ini —yakni kurma dan anggur— menurut penduduk Hijaz termasuk buah-buahan yang paling digemari, dan barangkali keduanya merupakan buah-buahan yang terbaik di dunia.

Adapun firman Allah SWT: dan (Kami keluarkan pula) zaitun dan delima yang serupa dan yang tidak serupa. Qatadah dan lain-lainnya mengatakan bahwa gairu mutasyabih artinya yang tidak serupa dedaunannya, tetapi bentuknya serupa; sebagian darinya serupa dengan sebagian yang lain, tetapi berbeda dalam buah yang dihasilkan, baik dari bentuk, rasa, maupun kandungannya.

Perhatikanlah buahnya di waktu pohonnya berbuah, dan (perhatikanlah pula) kematangannya. Dengan kata lain, perhatikanlah kekuasaan Penciptanya yang telah menciptakannya dari tidak ada menjadi ada. Pada mulanya berupa tumbuh-tumbuhan, lalu menjadi pohon, dan menghasilkan buah; ada yang menghasilkan anggur, ada yang menghasilkan kurma, dan lain sebagainya dari semua jenis tumbuh-tumbuhan dan pohon-pohon yang berbeda-beda warna dan bentuknya serta berbeda-beda rasa dan bau hasil buahnya.

Karena itulah dalam ayat ini disebutkan: Sesungguhnya pada yang demikian itu hai manusia, ada tanda-tanda (kekuasaan Allah). Yakni tanda-tanda yang menunjukkan kesempurnaan kekuasaan Pencipta semuanya itu, kebijaksanaan, dan rahmat-Nya, bagi orang-orang yang beriman. Maksudnya, orang-orang yang percaya kepada-Nya dan mengikuti rasul-rasul-Nya.

Ayat ini dengan sangat jelas menunjukkan kepada pembaca bahwa penciptaan manusia dan alam semesta merupakan kerja Allah yang sangat monumental dalam hal bahwa Allah menyiapkan fasilitas yang memadai kepada manusia di muka Bumi ini dengan menyediakan air dan tanam tanaman yang diperlukan oleh manusia untuk bertahan hidup di muka Bumi ini. Semua fasilitas ini mewajibkan manusia untuk selalu beriman dan bersyukur.

# AL-AMANAH

Menjalin Ukhuwah, Menggugah Etos Kerja

Vol. 725

☎ 425 66777



Main Office : Komp. Kapten Muslim Bussiness Point Blok E No. 17  
Telp. (061) 425 66777 - Medan  
Premium Office : Jl Brig. Katamso No. 1 Telp (061) 4511936 - Medan

## 130 Siswa Sekolah Bintang Rabbani DD Waspada Resmi Diwisuda

Sebanyak 130 siswa Sekolah Bintang Rabbani (STAR) Dompot Dhuafa Waspada yang terletak di desa Rumah Sumbul, Kec. STM Hulu Kab. Deli Serdang resmi diwisuda, Selasa (30/5).

Dari total 130 siswa yang diwisuda berasal dari berbagai tingkat yakni tingkat RA, MI, MTS, dan MA.

Pada kesempatan itu, Pimpinan Cabang Dompot Dhuafa Waspada Sulaiman menyampaikan ucapan selamat kepada para wisudawan. "Selamat kami ucapkan kepada adik-adik yang diwisuda hari ini, jangan berhenti disini. Lanjutkan pendidikan, jangan ada alasan tidak ada biaya, karena banyak bantuan pendidikan yang bisa diakses, InsyaAllah bisa," ucapnya.

Tidak berhenti sampai di situ, Ia juga mengarahkan kemana para siswa bisa mendapat beasiswa.



"Banyak beasiswa yang bisa diakses, dicari pasti ada, di Dompot Dhuafa ada 3 program beasiswa. Silahkan datang ke kantor DD Medan, InsyaAllah kita bantu," tambahnya.

Atas terselenggaranya wisuda ini, Sulaiman juga turut mengucapkan terima kasih kepada seluruh donatur Dompot Dhuafa Waspada.

"Terima kasih untuk para donatur yang selama ini turut membantu dan mendukung sekolah STAR, karena ini merupakan kebahagiaan kita bersama," ucapnya.

Teriring doa disampaikan Sulaiman, semoga keberkahan melimpah kepada para donatur. "Semoga hadirnya sekolah ini bisa menjadi amal jariyah bagi para donatur dan semakin berkah pula rezekinya," harapnya.

Disamping itu, Direktur Sekolah Bintang Rabbani Amal Lubis juga mengucapkan selamat kepada para orang tua. "Barakallah

anak didiknya, Amal Lubis pun berpesan kepada para orang tua untuk tetap berusaha memberikan lingkungan yang baik.

"Anak MTS, ini masa pencarian jati diri, jangan salah mengarahkannya, kalau salah. Maka salah juga hidupnya nanti. Lingkungan harus mendidik, sarana sudah kita buat, untuk pendidikan jangan bera-ni coba-coba bapak ibu," pesannya.

Amal lubis berharap, diwisudanya para siswa ini bisa membawa keberkahan untuk semua. "Baik untuk anak-anak yang diwisuda dan untuk sekolah ini juga semoga bisa terus menjadi lebih baik lagi ke depannya," ucap Amal.

STAR sendiri merupakan satu-satunya sekolah berbasis islam yang berada di STM Hulu. Sekolah ini berdiri dan dikelola melalui dana zakat Dompot Dhuafa Waspada.

bapak ibu, yang sudah berhasil mengantarkan anak anaknya ke jenjang pendidikan, semoga bisa berlanjut ke jenjang berikutnya," ucapnya.

Menyinggung tentang



## DOMPET DHUafa WASPADA

"Setiap shadaqah yang kita salurkan di jalan Allah akan menjadi pelindung kita dari api neraka"

Salurkan Zakat, Infaq, dan Shadaqah Anda ke lembaga yang amanah, profesional, dan transparan

ZIS Terpublikasi s/d Vol. 724	Rp.	1.266.612.206
2210 FILZA ARADILA		20.000
2211 KOMARIYAH		30.000
2212 DR. SAFRIANI YOVITA		150.000
2213 DR. SHINTYA FELLA ADLINA		100.000
2214 DR. FADILA ASWITALIA		100.000
2215 ERMA WITA		50.000
2216 FATIMAH RAHMA		10.000
2217 PUTRI ANGGRAINI		10.000
2218 LIA YUSNITA SITORUS		15.000
2219 MIA AULIA		50.000
2220 UMMI YANA		20.000
2221 INDAH WIRDANI NST		20.000
2222 NURAINA SYAFRIDA		100.000
2223 DIVA DARAYANI		10.000
2224 SRI KARTINI MANGUNSONG		25.000
2225 NUR AFIFAH LBS		20.000
2226 TRI WULANDARI		50.000
2227 SYAHFITRI		20.000
2228 ENDANG WAHYUNI		50.000
2229 RAHAYU		25.000
2230 VIVI LISTIANA TAMAMI		20.000
2231 TRI PUSPITA SARI		20.000
2232 BELA ANGGRAINI		20.000
2233 MASRINA AFRIANI		100.000
2234 NURLELA		50.000
2235 EVI KHAIIRANI SRG		100.000
2236 HASUNA RAFIKA		30.000
2237 ZULEHA		50.000
2238 SHAFIRA AULIA		20.000
2239 MIFTAH HULJANNAH		20.000
2240 INRA LAILA NST		50.000
2241 TRI PUSPITA SARI		20.000
2242 ENDANG FITRIANI		25.000
2243 ILHAMSIAH		50.000
2244 MAHDIANA RITONGA		50.000
2245 MARY RISTIADI		20.000
2246 ZULIFAYANI		20.000
2247 SITI NURLIHA		50.000
2248 YUMI LINDAWATI, DRG		100.000
2249 YUNI		200.000
2250 YUNUS AFIFUDDIN, S.HUT, M.SI		400.000
2251 YUSRA DEWI SIREGAR, M.A		50.000
2252 YUSRA DEWI SIREGAR, M.A		100.000
2253 ZACHRATUL MILA BASTIAN		150.000
2254 ZAHARA TANJUNG		250.000
2255 ZULFI CHAIRI, SH., M.HUM		100.000
2256 ZULKARNAIN		500.000
Jumlah	Rp.	3.440.000
Total ZIS s/d Vol. 725	Rp.	1.270.052.206

Ket: Muzzakki umum via Cash dan Transfer Juli 2022

## REKENING ZAKAT - INFAQ - SEDEKAH - WAKAF

ZAKAT	an. Dompot Dhuafa	INFAQ/SEDEKAH	an. Dompot Dhuafa
BSI	300.300.3144	BSI	300.300.3155
Bank Mandiri	106.0067006000	Bank Mandiri	106.0010949819
BCA	349.129.6681		

📞 @ddwaspadasumut 📧 @ddwaspada 🌐 www.ddwaspada.org

KEMANUSIAAN	an. Dompot Dhuafa
BCA	349.129.6672
WAKAF	an. Dompot Dhuafa
CIMB Niaga Syariah	86.11111.00600
WAKAF	an. Peduli Ummat Waspada
Bank Sumut Syariah	611.01.04.000024.0

\*FORMAT KONFIRMASI DONASI  
Anda setelah transfer, melalui SMS.  
Ketik : Konfirmasi\_Jenis Donasi\_Nama Jumlah  
Donasi\_Jenis Bank. Contoh : Konfirmasi\_Infaq\_Manda\_100.000\_BNI Syariah  
Kirim ke 0812 6200 6967  
www.ddwaspada.org